

**AKTIVITAS DI RUMAH
SEBAGAI TEMA PENCIPTAAN SENI LUKIS**



**Tugas Akhir ini diajukan kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta sebagai
Salah satu syarat untuk memperoleh
gelar sarjana S-1 dalam bidang
Seni Rupa Murni
2019**

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Nani Nurhayati

NIM : 1412470021

Menyatakan dengan bahwa laporan dan karya Tugas Akhir yang berjudul “Aktivitas di Rumah Sebagai Tema Penciptaan Karya Seni Lukis” ini adalah sepenuhnya adalah pekerjaan saya. Laporan ini saya buat berdasarkan pengalaman personal dalam kehidupan sehari-hari tidak berisikan tulisan yang dituliskan orang lain kecuali tulisan dari buku-buku yang telah dikutip dengan tata cara penulisan yang sesuai sebagai referensi pendukung. Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tidak ada paksaan dari pihak manapun. Bilamana terdapat ketidaksesuaian pada pernyataan ini, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, 25 Maret 2019

Nani Nurhayati

NIM 141247021

Tugas Akhir Penciptaan Karya Seni Berjudul:

AKTIVITAS DI RUMAH SEBAGAI TEMA PENCIPTAAN KARYA SENI LUKIS diajukan oleh Nani Nurhayati, NIM 1412470021, Program Studi Seni Rupa Murni, Jurusan Seni Murni, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia, telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 11 April 2019 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I

Setyo Priyo Nugroho, M.Sn

NIP.19750809 200312 1 003

Pembimbing II

Dr. Miftahul Munir, M.Hum.

NIP.19760104 200912 1 001

Cognate/Anggota

Drs. Titoes Libert M. Sn.

NIP.19540731 198503 1 001

Ketua Jurusan/

Program Studi/Ketua/Anggota

Lutse Lambert Daniel Morin, M.Sn

NIP.19761007 200604 1 001

Mengetahui,

Dekan Fakultas Seni Rupa

Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Dr. Suastiwi, M.Des.

NIP.19590802 198803 2 002



Untuk Bapak, Mimi dan Bayu

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah Subhanahu Wata'ala yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang atas Rahmat dan Ridho Nya sehingga Tugas Akhir ini dapat diselesaikan dengan baik. Laporan Tugas Akhir yang berjudul “Aktivitas di Rumah Sebagai Tema Penciptaan Karya Seni Lukis” merupakan syarat pengajuan Tugas Akhir Penciptaan Karya bagi mahasiswa untuk memperoleh gelar S-1 Program Studi Seni Murni, Jurusan Seni Murni, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Tugas Akhir ini dapat terselesaikan dengan bantuan banyak dari pihak, oleh karena itu dengan rasa suka cita dihaturkan terima kasih kepada :

1. Bapak Setyo Priyo Nugroho, M.Sn., selaku Dosen Pembimbing I sekaligus Dosen Wali atas segala bimbingan ilmu, motifasi dan saran sehingga tugas akhir ini dapat terselesaikan
2. Bapak Dr. Miftahul Munir, selaku Dosen Pembimbing II atas segala bantuan, motifasi dan saran sehingga tugas akhir ini dapat tersusun dan selesai dengan baik
3. Bapak Drs. Titoes Libert, M. Sn. selaku Cognate atas kritik dan Saran sehingga tugas akhir ini dapat terselesaikan dengan baik
4. Bapak Lutse Lambert Daniel Morin, M. Sn. Selaku Ketua Jurusan Seni Murni Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta
5. Ibu Dr. Suastiwi, M. Des., selaku Dekan Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta
6. Bapak Prof. Dr. M. Agus Burhan, M. Hum, selaku Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta
7. Suluruh Dosen Seni Rupa Murni dan staff atas semua pengajaran ilmu yang bermanfaat dan berguna bagi penyusunan dan penciptaan tugas akhir
8. Kedua orangtuaku tercinta, Bapak Karman dan Mimi Tasih Karlina yang telah mencurahkan segalanya demi kehidupan anak-anaknya

9. Seluruh kawan- kawan Seni Rupa Murni Angkatan 2014 atas dukungan dan bantuan yang tak terhingga sehingga tugas akhir ini dapat berjalan lancar
10. Konco sabar yang sudah bersedia berteman, bersepeda, berkebun, menjahit, dan memasak bersama
11. Mala, Diana, Mas Wahyu, Martha, Novela, Adiku Bayu Pirdaus, Ridho, Panjul, Mbak Ci Sinyo, Dini, Rika dan Mba Dyah atas bantuan dan dukungan selama pengerjaan tugas akhir ini
12. Tim Sidang TA dan Display Mas Gondes, Mas Arbi, Mas Adit, Mas Faldo, Mas Riki, Mas 1 dan Mba 2 atas segala kebaikan, bantuan dan kekompakan selama display dan sidang
13. Kos Pak Medi dan Monggang Kidul yang telah memberikan tempat tinggal nyaman selama pengerjaan tugas akhir
14. Para kucing monggang atas segala meongan yang menghibur, Manse, Mingguk, Bombom, Citah, si Mamah, Mafia dan Geri
15. Vlog Youtuber Onnuk, Ondo, Maji, Eunice Lee, Honeyki, Happy Yulia dan Wear I live atas segala inspirasi

Secara personal penyusunan laporan Tugas Akhir Penciptaan Karya Seni Lukis ini telah digarap secara maksimal, namun laporan Tugas akhir penciptaan ini masih memiliki banyak kelemahan. Oleh karena itu diharapkan kritik dan saran yang membangun untuk meningkatkan kemampuan dan penulisan yang lebih baik. Semoga laporan tugas akhir penciptaan karya seni lukis ini dapat memberikan manfaat bagi seluruh civitas akademisi ISI Yogyakarta maupun masyarakat luas.

Yogyakarta, 4 Mei 2019

Nani Nurhayati

DAFTAR ISI

Halaman Judul 1	i
Halaman Judul 2	ii
Halaman Pernyataan Keaslian	iii
Halaman Pengesahan	iv
Halaman Persembahan	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Penciptaan	1
B. Rumusan Penciptaan	4
C. Tujuan Penciptaan	5
D. Penegasan Judul	5
BAB II KONSEP	8
A. Konsep Penciptaan	8
B. Konsep Perwujudan	13
BAB III PROSES PEMBENTUKAN	21
A. Bahan	21
B. Alat	24
C. Teknik	26
D. Tahap Pembentukan	26
BAB IV TINJAUAN KARYA	33
BAB V PENUTUP	73
DAFTAR PUSTAKA	75

DAFTAR GAMBAR

Gambar Acuan

Gb.01 Memasak di dapur, membuat kue dan mencuci piring	2
Gb.02 Menonton <i>daily vlog</i> , panen tomat dan menanam tanaman	4
Gb.03 Palet warna	16
Gb.04 Fadjar Sidik “Sangkala Pagi”	18
Gb.05 Henry Matisse “ <i>The Oasis of Matisse</i> ”	19
Gb.06 Henry Matisse “ <i>Cut Outs</i> ”	19
Gb.07 Marleigh Culver	20
Gb.08 Marleigh Culver	20

Gambar Tahap Pembentukan

Gb.09 Kayu spanram	21
Gb.10 Kain kanvas	22
Gb.11 Cat akrilik kappie	22
Gb.12 Jarum dan benang	23
Gb.13 Kain flanel	24
Gb.14 Stapler gun	24
Gb.15 Kuas	25
Gb. 16 Palet warna	25
Gb. 17 Peralatan melukis	27
Gb. 18 Kanvas	27
Gb. 19 Sketsa digital	28
Gb. 20 Pewarnaan <i>background</i>	28
Gb. 21 Penambahan objek I	29
Gb. 22 Penambahan Objek II	29
Gb. 23 Karya selesai	29
Gb. 24 Clay yang sudah dibentuk	30
Gb. 25 Pewarnaan dan penambahan objek pada clay	30
Gb. 26 Karya selesai	31
Gb. 27 Proses menjahit	31

Gb. 28 Karya selesai	32
----------------------------	----

Gambar Karya

Gb.29 Karya No.1 Ngemil Sehabis Hujan	
Akrilik pada kanvas, 70 cm x 70 cm, 2018	31
Gb.30Karya No.2 Memasak Sawi Kecap	
Akrilik pada kanvas, 80 cm x 80 cm, 2018.....	35
Gb.31Karya No.3 Mandi	
Akrilik pada kanvas, 100 cm x 150 cm, 2019	37
Gb.32Karya No.4 Sarapan	
Akrilik pada kanvas, 100 cm x 120 cm, 2018.....	39
Gb.33Karya No.5 Makan-makan	
Akrilik pada kanvas, 200 cm x 180 cm, 2018.....	41
Gb.34Karya No.6 Menyiram Tanaman	
Akrilik pada kanvas, 80 cm x 80 cm, 2018	43
Gb.35Karya No.7 Mencuci Piring	
Akrilik pada kanvas, 100 cm x 100 cm, 2018.....	45
Gb.36Karya No.8 Menjemur Pakaian	
Akrilik pada kanvas, 100 x 100 cm, 2018.....	47
Gb.37Karya No.9 <i>Summer</i>	
Akrilik pada kanvas, 100 cm x 100 cm, 2018.....	49
Gb.38Karya No.10 <i>L'ermite</i>	
Akrilik pada kanvas, 100 cm x 100 cm, 2019.....	51
Gb.39Karya No.11 Berkebun	
Akrilik pada kanvas, 100 cm x 100 cm, 2018.....	53
Gb.40Karya No.12 <i>Boiling Water</i>	
Akrilik pada kanvas, 80 cm x 90 cm, 2019	55
Gb.41Karya No.13 <i>Pillow Talk</i>	
Akrilik pada kanvas, 80 cm x 80 cm, 2019	57
Gb.42 Karya No.14 Menjahit	
Akrilik pada kanvas, 70 cm x 70 cm, 2018	59
Gb.43Karya No.15 <i>Plant Based Grocery</i>	

Akrilik pada kanvas, 100 cm x 100 cm, 2019.....	61
Gb.44 Karya No.16 Memberi Makan Kucing	
Akrilik pada kanvas, 70 cm x 70 cm, 2019	63
Gb.45 Karya No.17 Memanen Tomat	
Akrilik pada kanvas, 80 cm x 100 cm, 2019	65
Gb.46 Karya No.18 <i>La Cuisine</i>	
Akrilik pada kanvas, 100 cm x 200 cm, 2018.....	67
Gb.47 Karya No.19 Seblak: <i>Happines is Homemade</i>	
Akrilik pada kanvas, 80 cm x 80 cm, 2019	69
Gb.48 Karya No.20 <i>Home Cafe</i>	
Akrilik pada clay, variabel dimensi, 2019	71

DAFTAR LAMPIRAN

Gb. 49. Foto dan Biodata Mahasiswa.....	77
Gb. 50 Poster Pameran.....	81
Gb. 51 Situasi Pameran.....	82
Gb. 52 Katalogus.....	88

ABSTRAK

Proses penciptaan karya seni tidak dapat terlepas dari pengalaman sehari-hari. Pengalaman tersebut terdapat di tempat yang paling personal, seperti di dalam rumah. Rumah yang merupakan tempat dimana hati dan suka cita berada untuk seseorang yang ingin menjadi dirinya sendiri. Menjadi tipikal orang rumahan yang memiliki kecenderungan *ambivert* tentunya hanya rumah yang menjadi tempat ternyaman untuk beraktivitas. Pemilihan tema ini merupakan respon diri terhadap kehidupan nyata yang dialami tentang bagaimana memaknai proses gaya hidup dan kepribadian yang sejalan dengan apa yang dilakukan pada keseharian di dalam rumah. Aktivitas di dalam rumah pada tema penciptaan ini adalah kegiatan sehari-hari yang paling mempengaruhi apa yang menjadi entusiasme diri dan direfleksikan dengan jujur tanpa harus menjadi orang lain. Pengalaman aktivitas sehari-hari di dalam rumah mampu menginspirasi dan memunculkan ide-ide menjadi sebuah karya seni lukis. Hasil dari karya seni yang diciptakan merupakan bentuk abstraksi yakni perubahan bentuk lain dari bentuk aslinya dengan daya kreatifitas dalam proses pencarian yang didapatkan melalui pengamatan pada benda atau perabotan saat beraktivitas di dalam rumah. Perasaan senang dan antusias dalam kesederhanaan yang terwakili melalui warna cerah, bentuk dan garis feminim serta latar belakang yang minimalis pada karya seni lukis tugas akhir ini diharapkan dapat dinikmati oleh semua apresiator.

Kata Kunci : Aktivitas, Orang Rumahan, Keseharian, Ambivert, Minimalis, Abstraksi

ABSTRACT

The process of creating artwork cannot be separated from daily experience. The experience is in the most personal place, like at home. Home is a place where the heart and happiness are, for someone who wants to be himself. Being a typical homebody who has a tendency to ambivert personality, of course only a house is the most comfortable place for activities. The selection of the theme is a self-response to a real life that experienced about how to interpret the lifestyle and personality processes that are in line with what is done at home. Activities at home on the theme of creation is daily activity that most influence what becomes self-enthusiasm and is reflected honestly without having to be someone else. The experience of daily activity at home able to inspire and bring ideas become a painting. The result of the artwork created are abstraction namely changes in other forms of the original form with the creative power in the search process obtained through observing objects or homewares when doing activities at home. The feel of happiness and enthusiasm in simplicity represented by bright color, feminine shapes and line, and a minimalist backgrounds in the final artwork expected to be enjoyed by all appreciators.

Key Word : Activity, Homebody, Daily, Ambivert, Minimalist, Abstraction

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Setiap orang pasti memiliki gaya hidup yang tentunya menyangkut hal-hal yang paling disukai dan digemari untuk dilakukan. Sesuatu yang dapat membuat suasana hati menjadi senang, maka tindakan atau kegiatan yang dilakukan hasilnya akan positif. Salah satunya tercerminkan lewat aktivitas atau kegiatan sehari-hari di rumah. Aktivitas di rumah adalah kegiatan yang secara jangka panjang dilakukan berulang-ulang oleh seseorang untuk bertahan hidup, sehingga menjadi kebiasaan yang akan membentuk kepribadian. Aktivitas keseharian di rumah adalah jawaban paling jujur untuk pertanyaan tentang bagaimana perilaku dan sifat seseorang. Terkadang kesibukan seseorang saat bekerja di luar rumah sangat membosankan dan membuatnya menjadi orang lain untuk dapat bertahan hidup, namun saat di dalam rumah semuanya akan terasa lega dan kembali menjadi pribadi yang sesungguhnya.

Aktivitas di rumah erat kaitannya dengan kepribadian seseorang, hobi atau kebiasaan yang sering dilakukan di tempat yang dianggap nyaman akan membuat Perasaan bahagia akan meningkat. Perasaan bahagia tersebut akan mempengaruhi rasa percaya diri dan tingkah laku dalam kehidupan sehari-hari. Orang yang lebih banyak menyukai dan nyaman berkegiatan di dalam rumah disebut sebagai orang rumahan yang memiliki istilah populer dalam bahasa Inggris yaitu “*homebody*”

Homebody diterjemahkan dari kamus bahasa Inggris- Indonesia artinya orang yang senang atau yang suka tinggal di rumah.¹

Kepribadian yang biasanya melekat pada orang rumahan adalah *introvert* atau *ambivert*. Seperti yang banyak diketahui masyarakat bahwa pribadi *introvert* adalah pribadi yang senang menyendiri, berimajinasi, tenang, terlihat serius, anti

¹<https://kamuslengkap.com/kamus/inggris-indonesia/arti-kata/homebody> (Kamis, 25 Oktober 2018 pukul 21:12)

dalam berinteraksi sosial, tidak yaman dalam keramaian, bukan pembicara yang aktif dan lain-lain.

Sebagai orang rumahan yang memiliki kecenderungan pribadi yang *ambivert*, untuk beraktivitas di luar rumah adalah hal yang kurang menarik. Hal pertama yang ditakutkan adalah berbasa-basi dengan orang lain, interaksi yang berlebihan dan apapun aktivitasnya akan membuat suasana menjadi canggung. Ketidaknyamanan saat berada di luar rumah akan terlihat dari perilaku yang banyak diam, kaku, dan selalu ingin cepat pulang ke rumah. Kedua, jika terpaksa mengahdiri undangan teman atau rekan kerja untuk membicarakan suatu proyek di kafe atau restoran yang mengakibatkan keluarnya banyak uang. Faktor tersebut merupakan alasan menjadi orang rumahan yang betah berlama- lama di dalam rumah.

Homebody atau orang rumahan yang kebanyakan memilki banyak cara dalam memanfaatkan waktu luang sendiri atau bahasa populernya adalah *me time*. Aktivitas yang biasanya dilakukan adalah sesuai dengan *passion* atau hal-hal yang disukai, seperti memasak, menonton film, membaca buku dan lain-lain. Kecenderungan perilaku yang dialami penulis melalui aktivitas di rumah juga ada kaitannya dengan *passion* atau ketertarikan pada sesuatu yang dianggap menyenangkan dan pemicu banyaknya ide dan kreatifitas. Sebuah kepribadian yang lahir dari aktivitas keseharian di rumah yang lingkup dasarnya adalah keluarga tentunya menyangkut dengan orangtua sebagai model dan anak sebagai peniru.



Gb.01.Memasak di dapur, membuat kue, mencuci piring
Dokumen Nani Nurhayati,2018

Kebanyakan aktivitas dirumah yang dilakukan seorang ibu akan disaksikan semua anggota keluarga, khususnya anak perempuan. Setiap aktivitas

rumah yang diperagakan akan terekam oleh panca indera sang anak dan mengendap menjadi sebuah pengalaman yang mengesankan atau sebaliknya. Menjadi anak perempuan yang menangkap semua fenomena aktivitas keseharian sang ibu di masa kecil adalah hal yang paling menyenangkan. Penulis banyak menyukai hal-hal yang dilakukan ibu saat di dapur, selalu diingat dan diperagakan kembali saat bermain dengan teman sebaya diluar rumah.

Aktivitas rumahan ibu yang dilihat secara berulang-ulang saat kecil merupakan pelajaran atau pengalaman yang tidak disadari telah menjadi gaya hidup yang menyenangkan. Sejak merantau jauh dari orangtua tentunya sudah terbiasa melakukan semua pekerjaan rumah seorang diri. Pengalaman yang dialami sebelumnya membuat semua hal menjadi terbiasa, membentuk rasa percaya diri yang baik untuk hidup sendiri. Saat masih di bangku SMP, ibu hobi membuat aneka kue dan memutuskan untuk menjadikan hobinya sebagai bisnis, tentu sebagai anak pertama ibu mengajarkan bagaimana menjadi anak yang mandiri. Mulai dari mencuci piring, sepatu, dan pakaian sekolah sendiri dan tentunya membersihkan rumah. Aktivitas di rumah yang dilakukan sendiri tidak menjadi beban ataupun permasalahan melainkan sebuah impian dapat menata ruangan pribadi sesuka hati, dan memasak seenak lidah sendiri dan mempunyai dapur terbaik sepanjang masa. Sejak kecil sering menggambar interior kamar dan dapur impian sendiri. Selalu ingin cepat dewasa dan tinggal dirumah sendiri. Maka dari itu setelah lama menetap dan tinggal sendiri penulis banyak menghabiskan waktu di rumah baik sendiri maupun bersama teman.

Selain aktivitas favorit yang disebutkan di atas, menonton *youtube* saat dirumah juga merupakan sumber pencarian ide dan inspirasi dalam berkarya. Konten-konten menarik yang sering ditonton saat dirumah diantaranya film atau *daily vlog*. Jenis film yang paling disukai adalah *home cooking* atau *daily activity*. Aktivitas keseharian yang banyak terinspirasi dari film Jepang seperti film yang berjudul "*Little Forest*", yang mengisahkan bagaimana tinggal di rumah sederhana sendirian berada di tengah pedesaan hutan kecil dengan mempersiapkan makanan mulai dari menanam sampai mengolahnya untuk disantap. *Daily vlog* Korea tentang *home cooking* juga menjadi sumber inspirasi kedua dalam melakukan kegiatan atau aktivitas di rumah. Seperti saat sedang menonton *daily vlog* Korea

selalu ingin mulai memasak dan membersihkan rumah. Aktivitas lain yang terinspirasi dari film adalah menanam tanaman hijau dan juga sayuran, seperti lidah buaya, mini monstera, tomat, dan bawang daun.



Gb. 02.Menonton *dailyvlog*, panen tomat dan tanaman
Dokumen Nani Nurhayati, 2018

Energi positif yang hadir saat melakukan aktivitas di rumah sangat mempengaruhi kreatifitas dalam berkarya. Saat aktivitas dipicu oleh sebuah *passion* maka akan lahir banyak cabang sumber inspirasi. Memasak adalah salah satu contoh aktivitas yang paling disukai saat di rumah. Setiap teman-teman yang berkunjung selalu terbawa suasana menjadi lapar dan pada akhirnya memutuskan untuk memasak bersama. Teman-teman seolah merasakan pribadi penulis yang memang hobi makan dan memasak.

Saat proses kreatif berlangsung seperti menentukan tema, memilih warna, bentuk dan komposisi tanpa disadari semua bertumpu pada pengalaman keseharian yang dialami penulis, sehingga akan terwujud menjadi karya seni lukis. Berdasarkan pengalaman diatas penulis ingin memvisualkannya kedalam bentuk-bentuk abstraksi yang dapat mewakili apa yang ingin disampaikan secara personal.

B. Rumusan Penciptaan

Berdasarkan latar belakang di atas, maka ada suatu dorongan untuk mewujudkan berbagai aktivitas di rumah tersebut dalam seni lukis. Untuk mewujudkan hal tersebut, berikut beberapa rumusan masalah sebagai fokus pemetaan fenomena yang akan diangkat dalam karya seni lukis :

1. Aktivitas seperti apa saja yang menarik di dalam rumah yang dapat diekspresikan dalam karya seni lukis?

Bagaimana memvisualkan gagasan melalui tema Aktivitas di Rumah dalam karya seni lukis?

Apa saja teknik dan media yang akan digunakan untuk mewujudkan tema aktivitas di rumah dalam karya seni lukis?

16. Tujuan dan Manfaat

Karya seni yang merupakan hasil dari proses kreatif sekiranya telah memberi tujuan dan manfaat. Beberapa uraian tentang tujuan dan manfaat sebagai berikut:

1. Tujuan:
 - a. Mengeskpresikan tema aktivitas di rumah sebagai bahasa visual ke dalam karya seni lukis
 - b. Merepresentasikan tema aktivitas di rumah ke dalam karya seni lukis secara abstraksi
 - c. Mewujudkan tema aktivitas di rumah dengan menggunakan teknik dan media campuran

2. Manfaat :
 - a. Menjadi kenangan pribadi dimasa mendatang tentang konsep diri yang terwakilkan oleh aktivitas keseharian penulis di rumah
 - b. Mengingatkan dan menyadarkan kepada pembaca untuk menjadi diri sendiri

D. Penegasan Judul

Dalam penciptaan karya seni lukis, setiap seniman memiliki pemikiran yang berbeda-beda. Untuk membedakan gejala tersebut, maka di sini akan diberikan penegasan agar tidak menimbulkan salah paham dalam menafsir makna tema dan judul. Judul Tugas Akhir ini adalah “Aktivitas Di Rumah Sebagai Ide Penciptaan Karya Seni Lukis”.

Aktivitas

Keatifan, kegiatan, kesibukan, kerja atau salah satu kegiatan kerja yang dilaksanakan dalam tiap bagian di dalam perusahaan.²

Di

Kata depan untuk menandai tempat; kata depan untuk menandai waktu.³

Rumah

Bangunan untuk tempat tinggal ; bangunan pada umumnya (seperti gedung)⁴

Sebagai

Kata depan untuk menyatakan hal yang serupa; sama; semacam (itu), kata depan untuk menyatakan perbandingan seperti; seakan- akan, seolah- olah, seharusnya; sepatutnya; sewajarnya; semestinya, kata depan untuk menyatakan status; berlaku seperti; selaku.⁵

Tema

Tema adalah suatu sumber penciptaan yang menarik minat seseorang dan dijadikan sebagai pengutaraan studi seninya. Pada akhirnya tema menjadi konsepsi tentang apa saja dari seniman dan disampaikan atau diamanatkan melalui karya seninya.⁶

Penciptaan

Berasal dari kata “cipta” yang artinya imajinasi untuk membuat suatu karya, membuat suatu yang baru yang belum pernah ada.⁷

Seni Lukis

Adalah karya seni dua dimensional yang menampilkan unsur warna, bidang, garis, bentuk dan tekstur. Sebagai bagian dari seni murni, seni lukis merupakan bahasa ungkapan pengalaman artistik dan ideologi.⁸

²W. J. S. Purwodarminto, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka) p. 15

³Ibid, p. 260

⁴Ibid, p. 966

⁵Ibid, p. 85

⁶Cary Joyce, *Art and Reality*, (New York: Herpor and Brother Publisher, 1985) p 104

⁷Suharso dan Ana Retnoningsih, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Semarang : Widya Kanya,2009) p. 581

⁸Nooryan Bahari, *Kritik Seni : Wacana, Apresiasi dan Kreasi* (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2008) p. 82

Berdasarkan uraian di atas, pemaknaan dari judul “Aktivitas di Rumah Sebagai TemaPenciptaan Seni Lukis” adalah memvisualkan kegiatan dan kesibukan di rumah ke dalam karya seni dua dimensional dan tiga dimensional dengan komposisi garis, bentuk, warna sesuai dengan tema dan konsep yang divisualkan dalam bentuk abstraksi.


